

# Kebijakan perubahan iklim dan aksi mitigasi di Indonesia



## JCM Indonesia Secretariat



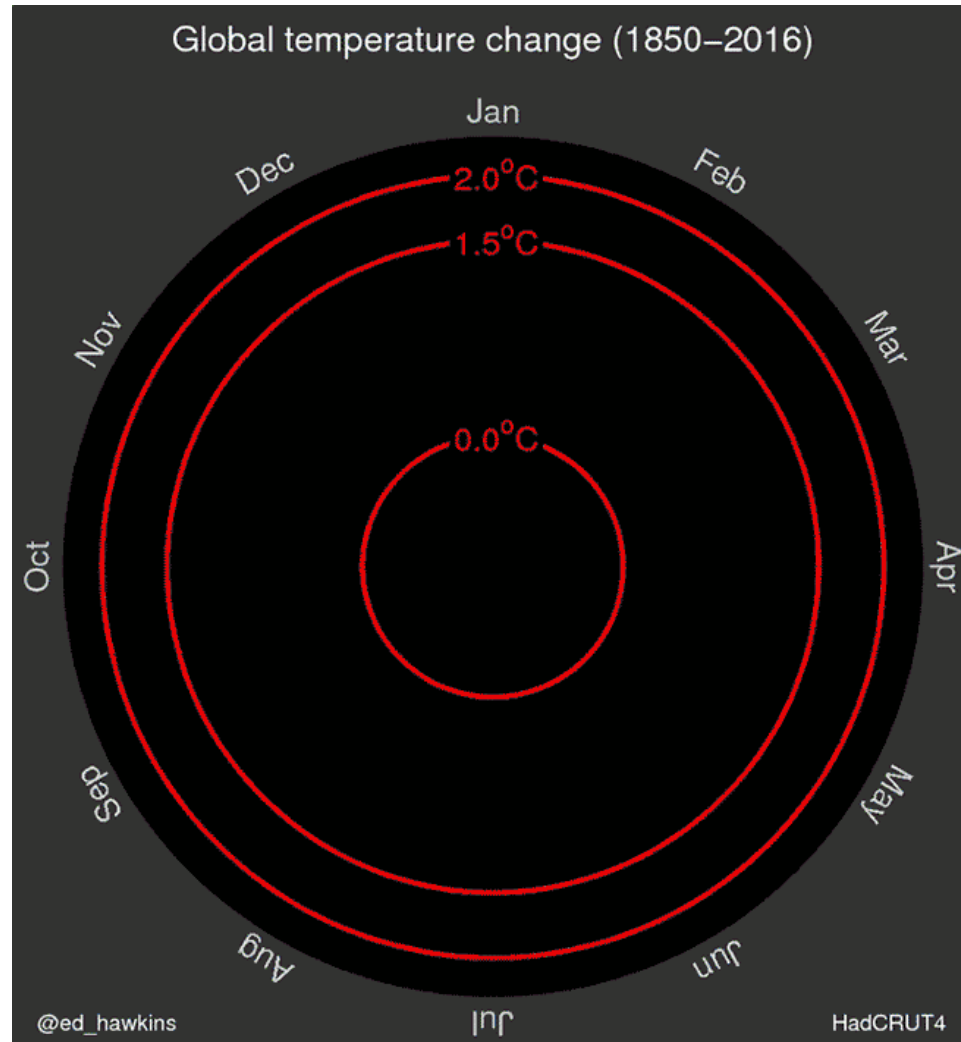
Coordinating Ministry  
for Economic Affairs  
Republic of Indonesia





# Data suhu bulanan global

**Suhu rata-rata global meningkat drastis dan hamper mencapai 1.5° Celcius dibanding dengan jaman revolusi industri**



**Aksi segera untuk mitigasi perubahan iklim harus dilakukan dengan metode berkelanjutan**



Coordinating Ministry  
for Economic Affairs  
Republic of Indonesia



# Kenapa kita harus mengurangi emisi

**Emisi Gas Rumah Kaca  
(GRK)**



**Efek Rumah Kaca**



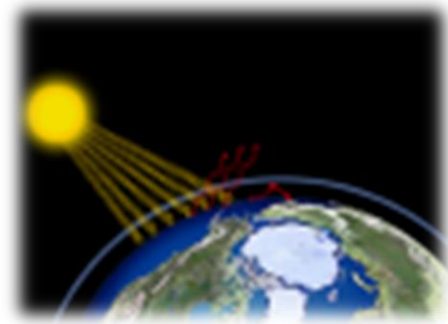
**Pemanasan Global**



**Perubahan Iklim**



**Risiko Bencana**



**50°C**





Coordinating Ministry  
for Economic Affairs  
Republic of Indonesia



# Masalah global membutuhkan komitmen global

## Indonesia dan 194 negara lain menyetujui Kesepakatan Paris





# Hal pokok yang disetujui di kesepakatan Paris

- Negara-negara yang tergabung di dalam UNFCCC (195 negara) bersepakat untuk mengurangi emisi CO<sub>2</sub>, memperkuat ketahanan dan adaptasi, serta bergabung bersama dalam aksi nyata menanggulangi perubahan iklim.
- Salah satu inti Kesepakatan Paris adalah mencegah kenaikan suhu rata-rata muka bumi di bawah 2 derajat celcius dan mengusahan untuk membatasi kenaikannya di bawah 1,5 derajat celcius.
- Untuk melakukannya setara 32 Gt emisi CO<sub>2</sub> harus dipangkas dan dikurangi pada tahun 2050, ini akan membutuhkan biaya investasi tambahan setara US\$ 40 triliun untuk melakukan transisi ke ekonomi rendah karbon.
- Tujuan jangka panjang yang harus dicapai adalah “*net zero emission*” setelah tahun 2050.
- Disepakatinya kewajiban dari negara maju untuk meneruskan penyediaan bantuan pendanaan iklim pada negara berkembang.
- Perjanjian mengikat semua pihak untuk mempersiapkan dan melaporkan secara berkala implementasi dari komitmen pengurangan emisinya, dan negara berkembang didorong untuk lebih banyak dalam melakukan penurunan emisi.

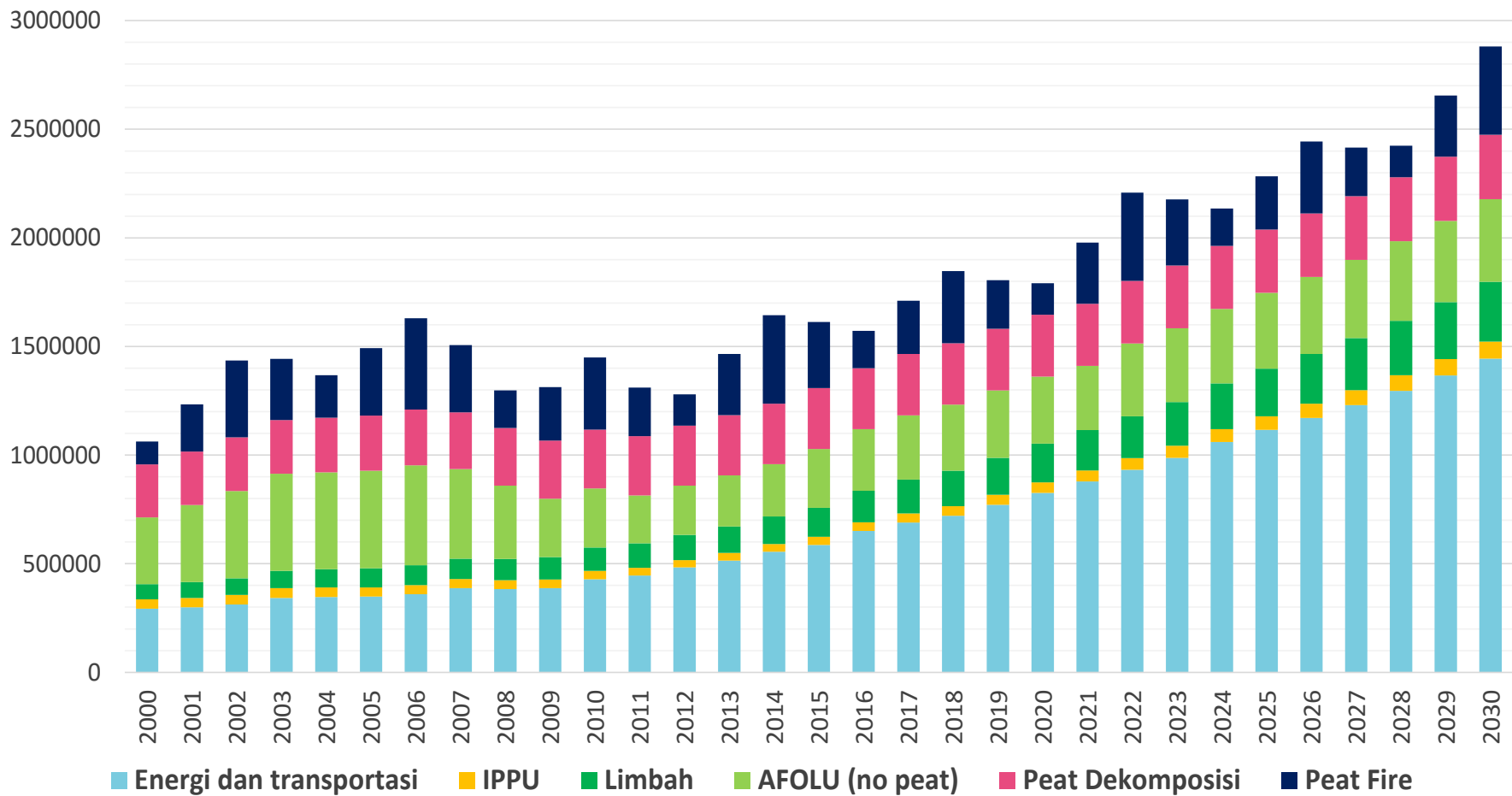




# Emisi GRK di Indonesia terus meningkat

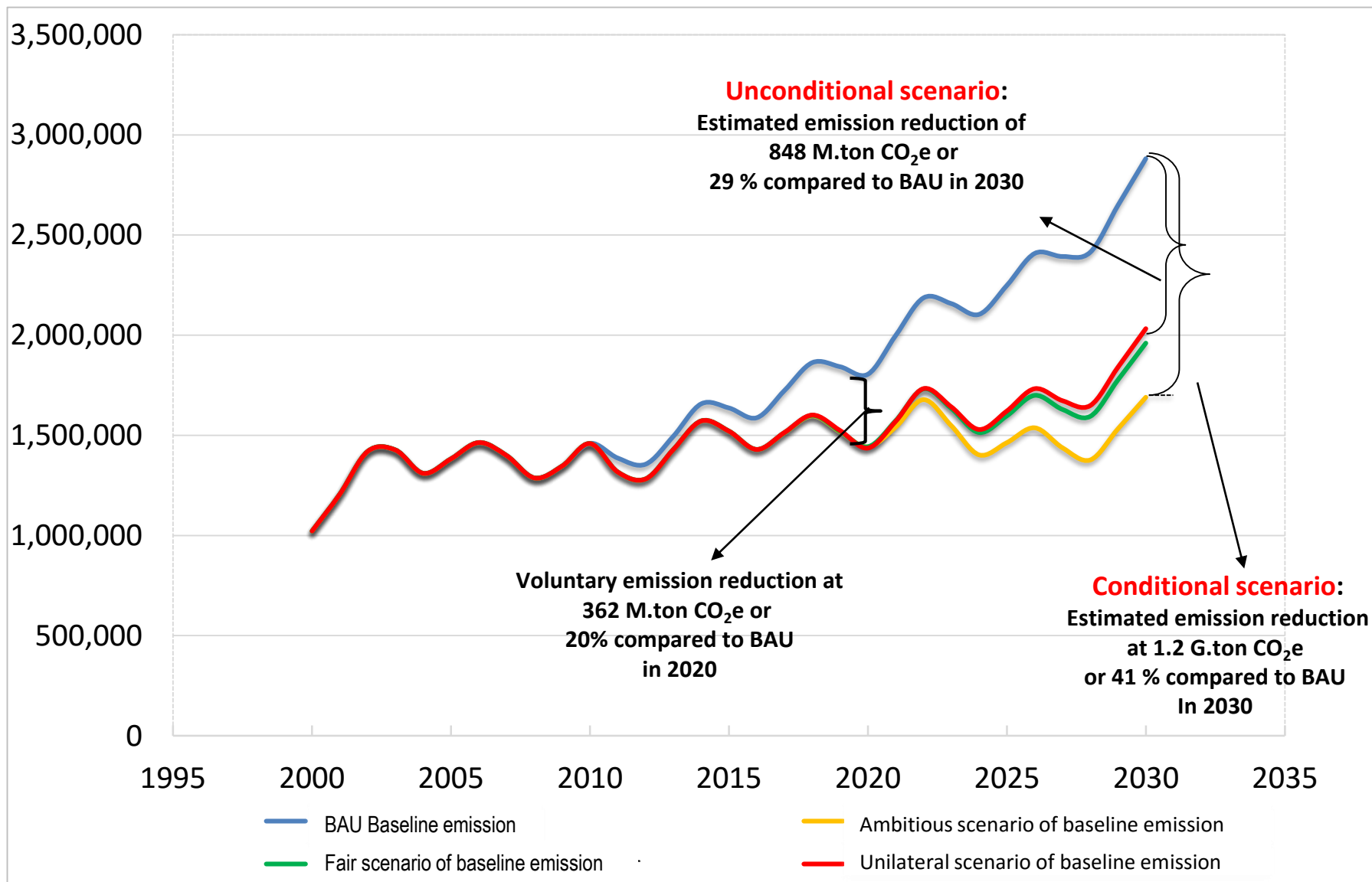
Coordinating Ministry  
for Economic Affairs  
Republic of Indonesia

Indonesia Emission Baseline: 2000-2030 (Result of RAN GRK Review)  
(thousands ton CO<sub>2</sub>e)





# Target Indonesia dalam pengurangan emisi sebelum dan sesudah kesepakatan Paris





# Proposal INDC Indonesia

## Un-conditionality:

....Indonesia berkomitmen untuk mengurangi emisi sampai dengan **29% dibanding skenario proyeksi business as usual (BAU) di tahun 2030**, sebagai target pengurangan emisi berdasar dari asesmen yang telah dilakukan pada tahun 2010 untuk Rencana Aksi Nasional Pengurangan Emisi GRK (RAN-GRK). Berdasarkan skenario business as usual, emisi Indonesia diproyeksikan sebesar 2,881 GtCO<sub>2</sub>eq pada tahun 2030....

## Conditionality:

Indonesia akan mengurangi emisi nasionalnya dengan menggunakan juga bantuan asing (international support) sampai dengan **41%** pengurangan emisi pada tahun 2030.

....Tambahan 12% pengurangan emisi Indonesia adalah berasal dari perjanjian internasional yang antara lain melalui kerjasama bilateral yang mencakup alih teknologi, pembangunan kapasitas, mekanisme pembayaran atas hasil yang didapat (payment for performance mechanisms) dan bantuan kerjasama teknis, serta akses pada pendanaan internasional...

...Indonesia will meet its unconditional commitments regardless of the existence of international market mechanisms. **Indonesia welcomes bilateral, regional and international market mechanisms that facilitate and expedite technology development and transfer, payment for performance, technical cooperation, and access to financial resources** to support Indonesia's climate mitigation and adaptation efforts toward a climate resilient future...





# Prinsip kebijakan pembangunan Indonesia

## Money Follow Programs

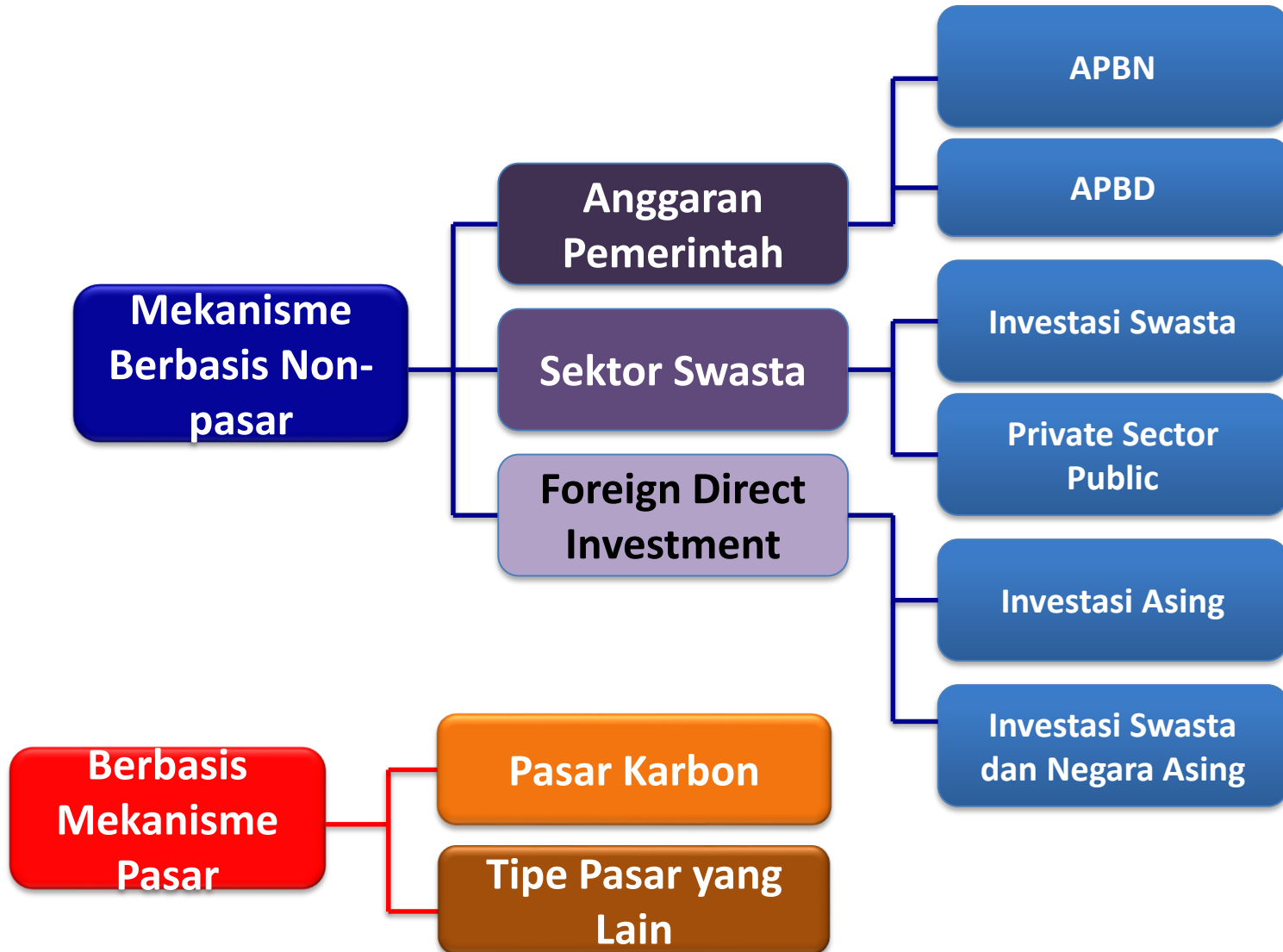


Rencana Kerja Pembangunan 2017



Coordinating Ministry  
for Economic Affairs  
Republic of Indonesia

# Bagaimana Indonesia akan membiayai aktivitas pengurangan emisi





# Tantangan implementasi pertumbuhan rendah karbon

## 1. Koordinasi

- Koordinasi antara pusat dan daerah
- Koordinasi dan kapasitas institusi pemda

## 2. Perencanaan

- Belum adanya kegiatan di RTRW dan APBD
- Kesulitan untuk memasukkan kegiatan pada mata anggaran

## 3. Pendanaan

- Teknologi bersih umumnya baru sedikit yang menguasai sehingga menyulitkan tender
- Pendanaan dari APBD terbatas

## 4. Implementasi proyek

- Kapasitas dari pelaksana proyek
- Hukum dan peraturan lain
- Susah untuk mencari pelaksana proyek yang terpercaya

## 5. Pengukuran Pemantauan dan Pelaporan (MRV)

- Belum adanya aturan baku
- Keterbatasan kapasitas dalam MRV

**Pengurangan  
Emisi**



Coordinating Ministry  
for Economic Affairs  
Republic of Indonesia



# Terima kasih!

<http://jcm.ekon.go.id>

Contact us at [secretariat@jcmindonesia.com](mailto:secretariat@jcmindonesia.com)

**Sekretariat JCM Indonesia**

**Gedung Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Lt.2**

**Jl. Medan Merdeka Barat 7, Jakarta 10110**

